



PENGARUH PEMAAFAN (*FORGIVENESS*) TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PERNIKAHAN DITINJAU DARI DURASI PERNIKAHAN

Almira Devi Zafrano

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Kepuasan pasangan yang timbal balik dapat memperkuat hubungan pernikahan, sedangkan ketidakpuasan dalam pernikahan dapat menjadi salah satu penyebab pengambilan keputusan untuk bercerai. Menurut data perkara perceraian yang masuk ke pengadilan di bulan Januari hingga Agustus 2020, banyak perceraian disebabkan oleh perselisihan dan pertengkarannya terus menerus pasangan suami istri. Pemaafan merupakan salah satu solusi yang dapat membantu pasangan mengatasi masalah dalam hubungan dan juga mampu mencegah timbulnya masalah di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemaafan terhadap tingkat kepuasan pernikahan dan meninjau lebih lanjut apakah terdapat perbedaan koefisien korelasi yang signifikan pada tiga kategori durasi pernikahan (pendek (<7 tahun), menengah (7-17 tahun), dan panjang (>17 tahun)). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 166 individu yang telah menikah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Skala *ENRICH Marital Satisfaction* dan Skala *Marital-Offence Specific Forgiveness Scale* yang telah diadaptasi. Data yang didapat dianalisis dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi *pearson product moment*, dan uji *Kruskal-Wallis* dengan bantuan SPSS dan hasil sebagai berikut: (1) hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa pemaafan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pernikahan ($r=0,654$, $p<0,05$); (2) hasil analisis korelasi *pearson product moment* menunjukkan tingkat hubungan antara pemaafan dengan kepuasan pernikahan paling kuat pada subjek dengan durasi pernikahan 7-17 tahun ($r=0,696$, $p<0,05$) dan hasil uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan terdapat perbedaan koefisien korelasi yang signifikan pada tiga kategori durasi pernikahan ($p<0,05$). Analisis tambahan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kepuasan pernikahan yang signifikan ditinjau dari aspek demografis jenis kelamin dan pendapatan.

Kata kunci: *kepuasan pernikahan, pemaafan, durasi pernikahan*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Pemaafan (Forgiveness) terhadap Tingkat Kepuasan Pernikahan ditinjau dari Durasi Pernikahan

ALMIRA DEVI Z, Elga Andriana, S.Psi., M.Ed., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

The Effect of Forgiveness on Marital Satisfaction in terms of the Duration of Marriage

Almira Devi Zafrano

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Reciprocal partner satisfaction can strengthen marital relations, while dissatisfaction can be one of the causes of divorce. According to data on divorce cases that went to court from January to August 2020, many divorces were caused by constant disputes and quarrels between husband and wife. Forgiveness is one solution that can help couples overcome problems in their relationship and also able to prevent problems arising in the future. This study aims to determine the effect of forgiveness on the level of marital satisfaction and further examine whether there are significant differences in the correlation coefficient in the three categories of marriage duration. (short-term (<7 years), moderate-term (7-17 years), and long-term (>17 years)). Subjects in this study are 166 individuals who have been married. The research instrument used is the ENRICH Marital Satisfaction Scale and the Marital-Offence Specific Forgiveness Scale which have been adapted. The data obtained were analyzed by simple regression analysis, Pearson product moment correlation analysis, and Kruskal-Wallis test with the help of SPSS and here are the following results: (1) the results of simple regression analysis showed that forgiveness had a positive and significant relationship with marital satisfaction ($r=0.654$, $p<0.05$); (2) the results of the Pearson product moment correlation analysis showed that the strongest level of relationship between forgiveness and marital satisfaction was indicated by subjects with a marriage duration of 7-17 years ($r=0.696$, $p<0.05$), and the results of the Kruskal-Wallis test showed that there were significant differences in the correlation coefficients in three categories of marriage duration ($p<0.05$). Additional analysis shows that there are significant differences in marital satisfaction in terms of gender and income.

Keywords: *marital satisfaction, forgiveness, duration of marriage*